

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI DAN LAMA SIMPAN ASAP CAIR SABUT KELAPA SEBAGAI ALTERNATIF KOAGULAN LATEKS TERHADAP MUTU BOKAR

Oleh

Rian Setiawan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama simpan asap cair sabut kelapa sebagai alternatif koagulan lateks terhadap mutu bokar. Penelitian disusun secara faktorial dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi asap cair sabut kelapa yaitu T1(10%), T2(15%), T3(20%), dan T4(25%). Faktor kedua adalah lama penyimpanan yaitu L0(0 hari), L1(1 hari), L2(2 hari), L3(3 hari), L4(4 hari), L5(5 hari), L6(6 hari), dan L7(7 hari). Penelitian menggunakan sampel pembandingan bokar yang digumpalkan dengan tawas. Data dianalisis kesamaan ragam dan dianalisis lebih lanjut menggunakan uji perbandingan dan polinomial orthogonal pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi asap cair sabut kelapa tidak berpengaruh nyata terhadap volume, ketebalan, aroma, dan warna bokar. Lama simpan berpengaruh nyata terhadap aroma dan sangat nyata terhadap volume, ketebalan, serta warna bokar. Interaksi antara lama simpan dan konsentrasi koagulan asap cair sabut kelapa tidak berpengaruh nyata terhadap

volume, ketebalan, aroma, dan warna bokar. Konsentrasi terbaik adalah T4 (25%) ditunjukkan dari kecepatan penggumpalan bokar tercepat dengan rata-rata waktu 2,19 menit, persentase penurunan volume bokar tertinggi 70,093%, tingkat ketebalan bokar terkecil 11,515 mm, nilai rerata skor warna tertinggi 1,00, skor aroma tertinggi 3,733 dengan aroma sedikit bau asap cair sabut kelapa, dan nilai PRI sebesar 91,6.

Kata kunci: Asap cair, sabut kelapa, bokar, pirolisis, koagulan